

TIGA TAHUN PANAS MENGAWALI TANDA BESAR KIAMAT

Oleh

Ma'ruf Zahran Sabran

PELAJARAN halus, lembut dan perlahan dari Allah SWT datang mendahului sebelum peristiwa tanda kiamat besar benar-benar nyata. Dibuktikan hampir semua daerah mengalami masa kemarau panjang, sehingga pertanian dan perkebunan terdampak kekeringan air. Meski secara parsial terdapat beberapa daerah didera oleh banjir, gempa, gunung meletus, tanah longsor hingga penenggelaman bumi di beberapa titik lokasi kabupaten, kecamatan dan desa (likuefaksi).

Mencermati kondisi perang akhir-akhir ini, peristiwa di belahan bumi manapun, timur-barat, utara-selatan, sistem manual-digital. Tidak bisa dilepaskan dari konflik yang terjadi di Timur Tengah. Sebab kawasan tersebut merupakan negeri-negeri akhir zaman yang dijanjikan Allah dan Rasul. Sehingga banyak diceritakan oleh kitab suci, terutama dari agama langit. Memastikan bahwa dunia memasuki era baru, masa akhir zaman yang sudah semakin dekat. Telah Tuhan firmankan: "Semakin dekat hari perhitungan amal manusia (kiamat) dan mereka dalam keadaan lalai lagi berpaling dari kebenaran." (Al-Anbiya':1).

Berita aktual, viral perang USA sekutu Israel versus Iran menjadi ciri semakin dekatnya hari yang dijanjikan. Berdasarkan kalam Tuhan: "Sesungguhnya negeri itu (Palestina) diharamkan atas mereka (Yahudi) selama empat puluh tahun. Mereka akan berkeliaran di muka bumi (padang pasir). Jangan kamu menyesali kaum yang fasik itu." (Al-Maidah:26).

Merujuk dalil di atas, menghitung kelipatan $40 \times 2 = 80$. Sejak penjajahan Zionis Israel di negeri Palestina yang berdaulat (tahun 1948). Perhitungan $1948 + 80 = 2028$. Tahun 2028 adalah prediksi masa runtuh total Zionis Israel. Niscaya mereka terusir dari Palestina menjadi bangsa yang mengembara, berdiaspora, berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain (nomaden), tidak bertanah-air. Kondisi bangsa Yahudi yang membaaur dengan bangsa di dunia. Bukan lagi kasta tertinggi dari ranah keturunan (nasab) se-dunia.

Setelah hancur-lebur Israel, Masjidil-Aqsa kembali ke pangkuan umat muslim. Aqsa, selain sebagai kiblat pertama umat muslim, juga destinasi perjalanan mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kebebasan Aqsa merupakan kebebasan Palestina dari penjajahan Israel. Saat Allah SWT membuktikan janji-Nya. Hukum kisas yaitu perbuatan baik akan dibalas kebaikan, perbuatan buruk akan dibalas keburukan. Kami datangkan hamba-hamba Kami yang memiliki kekuatan yang besar, untuk memporak-porandakan mereka (Israel). Kemudian suram wajah-wajah mereka karena takut.

Menunggu waktu yang tepat, kamu akan memasuki Masjidil-Aqsa (kembali), seperti dahulu kamu memasukinya. Dan kamu akan memerintah dengan damai, adil, makmur, aman, sentosa. Konsekuensinya, Palestina menjadi negeri paling makmur di muka bumi. Adapun selain

Palestina, akan menjadi negeri yang hancur, porak-poranda, kemiskinan, ketidak-adilan, kejahatan, kerusakan, musibah. Sistem pemerintahan yang kalut dan penyakit sosial yang akut.

Berdasarkan Hadis dari Ibnu Majah tentang pasca keruntuhan Israel. Trend dunia akan memasuki masa kemarau panjang. Selain kelangkaan energi, gas dan bahan bakar, krisis pangan dunia, diawali krisis air minum. Hadis tersebut menerangkan bahwa penduduk bumi mengalami kekurangan air bersih selama tiga tahun berturut. Sedang tahun keempat turun Dajal (pembongong besar) ke muka bumi yang merupakan Iblis dalam wujud manusia. Kehadiran Dajal merupakan tanda besar pertama datangnya hari kiamat. Sungguh kiamat datang secara tiba-tiba (mendadak), ketika manusia dalam keadaan lalai.

Tahun pertama: Allah SWT menutup 1/3 (sepertiga) langit, langit mengunci hujan. Artinya, di tahun pertama secara parsial tidak turun air hujan selama empat bulan dalam setahun. Kondisi kemarau panjang yang berdampak langsung terhadap hasil pertanian, perkebunan, peternakan. Isyarat akhir zaman yang sudah Tuhan kalamkan dalam kitab Alquran surah Al-Ahqaf ayat 18: "Waktu kiamat yang dijanjikan sudah dekat, manusia dalam keadaan dahaga."

Tahun kedua: Allah SWT menutup 2/3 (dua pertiga) langit, langit mengunci hujan. Di tahun kedua langit lebih lama tidak menurunkan hujan daripada tahun pertama. Estimasinya delapan bulan dari dua belas bulan secara acak (random) bumi kekeringan. Derita manusia di bumi semakin hebat. Afrika dilanda kelaparan, Australia didera kehausan, Eropa dirundung kemiskinan, Amerika porak-poranda, Asia berjatuhan mayat bergelimpangan. Bagi manusia yang sadar, semua adalah peringatan Allah di alam semesta. Lalu, kemana kamu akan pergi?

Tahun ketiga: Allah SWT menutup total langit, langit mengunci hujan. Sehingga dalam satu tahun penuh tidak setetesupun air hujan turun dari langit ke bumi. Otomatis bumi kering yang beresiko kebakaran hutan dan lahan dimana-mana, kematian massal karena kelaparan menjadi berita harian. Saat bumi gelap di malam hari, karena ketiadaan energi pembangkit listrik. Komunikasi digital dan internet terputus, sambungan satelit, serat optik ruang angkasa rusak akibat perang nuklir dan bom atom.

Tahun keempat: Muncul Dajal sebagai pembongong besar untuk mewisuda para pengikutnya. Ketika itu, pintu tobat sudah tertutup rapat. Wallahualam.